

  **Langgur --, Pj**, Sekretaris Daerah H. RETTOBJAAN, SE mewakili Bupati Maluku Tenggara membuka Kegiatan Focus Group Discussion Pengembangan Kampung Wisata Kab. Maluku Tenggara di Ballroom Hotel Grand Villia Langgur, Rabu, 19/9/2018.

Turut hadir Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah terkait serta masyarakat kelompok usaha pengembangan daerah wisata di 5 (lima) Ohoi yaitu : Ohoi Ohoililir, Ohoi Ohoiertawun, Ohoi Rumadian, Ohoi Wab dan Ohoi Revav. Dalam sambutan Kepala Otoritas Jasa Keuangan yang disampaikan oleh Pelaksana Harian Kepala OJK, Bpk. **Gamal Abdul Kahar** mengatakan bahwa potensi wisata di Kabupaten Maluku Tenggara sangat banyak, namun kurangnya akses keuangan guna mendukung peningkatan pariwisata. Padahal banyak yang harus dikembangkan yaitu usaha-usaha kecil pada sektor pariwisata seperti usaha kuliner, home stay, usaha UMKM unggulan, agro wisata, pemandu wisata/diving, dll yang perlu harus dikembangkan.

Banyak Ohoi yang memiliki potensi pariwisata, oleh karena itu, kami dari OJK berusaha untuk membantu masyarakat pelaku usaha agar mengurangi pengangguran khusus di Kab. Maluku Tenggara, lanjut beliau. Bp. Gamal Abdul Kahar juga menyampaikan bahwa dari OJK sendiri sudah membuat pemetaan di Ohoi-ohoi khusus Ohoi daerah wisata. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan Focus Group Discussion Hasil Pemetaan, Sharing Alokasi Dana Desa Sukses, Sosialisasi Asuransi Wisata dan Penyusunan Roadmap Ohoi Wisata di Kab. Maluku Tenggara adalah : meningkatkan pengembangan wawasan tentang peningkatan pariwisata pada kampung wisata, mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada kesempatan ini, Pejabat Sekda membacakan sambutan Bupati yang mengapresiasi kegiatan tersebut yang diselenggarakan oleh OJK dan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Kab. Maluku Tenggara. Beliau menyampaikan, perlu adanya koordinasi lintas sektor dan stakeholder dalam rangka mempercepat serta memperluas akses keuangan bagi masyarakat dan dunia usaha. Hal ini merupakan tugas dari TPKAD dan OJK, mengingat telah dikukuhkannya Tim tersebut pada awal tahun 2016 untuk menghindari rendahnya literasi dan akses keuangan. dalam rangka peningkatan Daya saing Daerah, sesuai misi pembangunan dalam RPJMD, sektor yang menjadi unggulan di Kab. Maluku Tenggara adalah sektor perikanan dan pariwisata.

Penguatan dan penyediaan sarana prasarana merupakan keseriusan daerah dalam mengembangkan pariwisata di daerah ini. Beliau berharap bahwa kegiatan ini harus bermanfaat bagi peningkatan pemahaman dan kapasitas pengelolaan pariwisata termasuk optimalisasi pemanfaatan Dana Desa dan Akses Keuangan guna mendukung pengembangan pariwisata yang memiliki potensi pariwisata di Kab. Maluku Tenggara. Selanjutnya, kegiatan pembukaan selesai dan dilanjutkan dengan pemberian materi : Hasil peninjauan dan analisa awal ohoi tujuan wisata dan produk unggulan lokal yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 dan 11 agustus 2018 yang disampaikan oleh Mr. Miguel Ciotti (General Manager dari The Natsepa Resort dan Conference Centre dan Pemerhati Wisata Maluku), Sharing pengelolaan dan pemanfaatan dana desa dalam mengembangkan potensi yang ada.